

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah yang didahului campur tangan dari pihak peneliti<sup>1</sup>. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip Moleong, definisi penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh”.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya, dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>4</sup> Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian study kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal 34

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>4</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Indeks, 2003), hal.7

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>5</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>6</sup> Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan perjanjian antara TKI dan PJTKI.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, dimana peneliti merupakan instrument kunci.

---

28 <sup>5</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), Hal.

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.16

Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditranformasikan dalam bentuk angka).

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>7</sup> Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian antara TKI dan PJTKI.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.<sup>8</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yang meliputi Tinjauan Hukum Perjanjian antara TKI & PJTKI Perspektif Fiqih Muamalah & KUH Perdata, Studi PT. Ficotama Bina Trampil Cabang Blitar

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf. 2006), hal. 16

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal .2

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan diperlukan.<sup>9</sup> Dengan begitu kehadiran peneliti sangat diperlukan guna untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yang membahas dan mengkaji lebih dalam tentang perjanjian dalam Fiqih Muamalah dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Lexy J. Moeleong mengemukakan tentang karakteristik pendekatan kualitatif meliputi latar yang alami, manusia sebagai alat (instrumen), penggunaan metode kualitatif, penggunaan analisis data secara induktif, deskriptif, lebih dipentingkan proses dari pada hasil (proses atau cara perilaku yang dilakukan informan bukan hasil yang diraih dari perilaku oleh informan), adanya batas objek penelitian (tema) yang ditentukan oleh fokus penelitian, adanya kriteria khusus untuk pengujian keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.<sup>10</sup>

Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini dengan lebih mendalam tentang perjanjian antara TKI dan PJTKI perspektif Fiqih Muamalah dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata di PT. Ficotama Bina Terampil cabang Blitar.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 4

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 8

Peneliti merupakan instrumen kunci sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan yaitu karyawan maupun pimpinan yang ada di PT tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak aktif dalam menemukan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lapangan. Selain peneliti sebagai instrumen penting, instrumen pengumpulan data-data dari lapangan yang lain berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian mengenai perjanjian ini, Peneliti memilih lokasi di PT. Ficotama Bina Trampil Jl. Kendalsari RT.001/RW.002, Kel. Kendalrejo, Kec. Srengat Kab. Blitar. Dengan pertimbangan bahwa di PT. Ficotama Bina Trampil ini melakukan perjanjian antara Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dengan PJTKI (Penyaluran Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI. Selain itu, di PT Ficotama Bina Trampil cabang Blitar ini juga ada tempat BLK, BLK adalah kepanjangan dari Balai Latihan Kerja dimana tempat tersebut digunakan untuk belajar bahasa dan ketrampilan ketika bekerja di luar negeri.

Penulis memilih lokasi di PT Ficotama Bina Trampil Cabang Blitar ini dikarenakan banyaknya calon Tenaga Kerja Indonesia yang melakukan perjanjian penempatan antara Tenaga Kerja Indonesia dan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia di PT. Ficotama Bina Trampil Cabang Blitar ini. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat ini.

## D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh<sup>11</sup>.

Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan meliputi dua jenis, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>12</sup>. Sumber dalam penelitian ini adalah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama,<sup>13</sup> yakni keterangan dan data yang diperoleh dari manajer perusahaan, staf pengelola, marketing (agen) di PT. Ficotama Bina Trampil. Data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung, melalui penelusuran pada situs resmi website PT. Ficotama Bina Trampil, serta melalui arsip dan dokumen.

### 2. Data Sekunder

Sumber Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya<sup>14</sup>. Sumber sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa informasi media, buku-

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal.129

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013, hlm 91

<sup>13</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 28

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013, hlm 91

buku, karya ilmiah, peraturan, jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan permasalahan tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi ( pengamatan ) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki.<sup>15</sup> Sehubungan dengan pengamatan ini, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di PT. Ficotama Bina Trampil yang berada di Srengat Blitar. Dalam penelitian ini penulis mengamati interaksi antara calon TKI dengan pegawai PJTKI.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan Guba dan Lincoln sebagai berikut ini :

- a. Pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Karena pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakan kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, hlm 70

yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jang-jangan pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau *bias*. Kemungkinan keliru itu terjadi karena kurang jarak antara peneliti dan yang diwawancarai, ataupun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut adalah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat



bermanfaat. Misalkan seseorang mengamati orang-orang yang berlainan, dan sebagainya.<sup>16</sup>

2. Wawancara (*interview*) yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>17</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan<sup>18</sup>. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan dan para staff yang ada di PT. Ficotama Bina Trampil yang beralamat di Ds. Kendalrejo Kec. Srengat Kab Blitar yang sekiranya bisa dijadikan dan dapat dimintai keterangan yang berkaitan dengan kajian penulis. Penulis mewawancarai bagian informasi yaitu Ibu Lilik Sujiati dan juga bagian marketing dan operational menejer oleh Ibu Ningrum. Selain melakukan wawancara dengan pihak PJTKI, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak calon TKI yaitu Mbak Nuvitasari dan Mbak Yudha Setyawati.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-33, ( PT. Remaja Rodakarya, 2014), Hal. 175

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 83

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodyakarya, 2008, hlm 180

3. Studi dokumen yaitu proses pengumpulan data yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu berupa tulisan, gambaran atau arkeologis<sup>19</sup>. Hal ini dilakukan peneliti dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi atau rekaman wawancara selama penelitian di lokasi PT. Ficotama Bina Trampil yang beralamat di Ds. Begelenan Kec. Srengat Kab. Blitar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan memaparkan data-data tentang prosedur perjanjian kerja yang disertai dengan analisis untuk kemudian diambil kesimpulan, cara ini digunakan karena penulis ingin memaparkan, menjelaskan dan menguraikan data-data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis dengan analisis komparatif, dimana penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan antara tinjauan perjanjian dari fiqih muamalah dan Kitab undang-undang Hukum Perdata (KUHPdt).

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bumi Aksara. hlm 175

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi<sup>20</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan beberapa pihak dari PT. Ficotama Bina Trampil. Data-data yang terkumpul ini berupa data-data tentang perjanjian antara TKI dan PJTKI.

Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian saja serta mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya dengan tujuan memudahkan dalam menganalisis data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>20</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 144

tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks/kerangka jaringan kerja. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang peneliti dapat dari penyajian-penyajian data.<sup>21</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga ini, menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>22</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data-data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data mengenai *Tinjauan Hukum Perjanjian antara TKI dan PJTKI persektif Fiqih Muamalah dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ( Studi PT.*

---

<sup>21</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 179

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 180

*Ficotama Bina Trampil Cabang Srengat*) agar data yang dihasilkan relevan serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya di PT. Ficotama Bina Terampil cabang Blitar.

Data yang diperoleh dalam peneliti kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati akan dianalisis dengan cara berfikir deduktif. Deduktif adalah analisis dari pengertian dan fakta-fakta yang bersifat umum, yaitu ketentuan fiqih muamalah dan KUH Perdata mengenai perjanjian kerja kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan tentang masalah perjanjian antara TKI dengan PJTKI di PT. Ficotama Bina Trampil

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka penulis akan melakukan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.<sup>23</sup>

Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara di PT. Ficotama Bina Trampil kemudian dicek dengan dokumentasi. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain yaitu berupa buku dan dokumen lain untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Triangulasi yang digunakan penelitian ada tiga, yaitu:

1. Triangulasi data yaitu cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi.
2. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara di PT. Ficotama Bina Trampil, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang terpercaya.
3. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.<sup>24</sup> Melalui observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan data satu dengan data yang lain.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

---

<sup>24</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

Dalam tahapan persiapan ini penulis mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan bentuk hukum perjanjian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penulisan skripsi ini.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penulisan skripsi.